

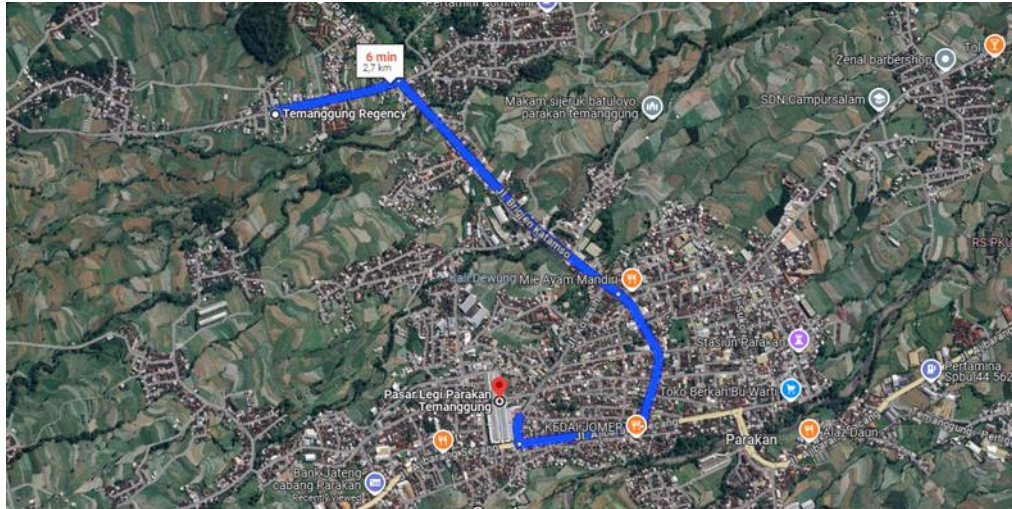
Menurut Perda Kabupaten Temanggung No. 13 Tahun 2000 tentang Pembentukan Kecamatan Kabupaten Temanggung, Kecamatan Parakan memiliki batasan wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Ngadirejo;
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kedu;
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bulu;
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Bansari.

Kecamatan Parakan terbagi menjadi 16 desa kelurahan, 79 dusun, 348 RT dan 77 RW (Kabupaten Temanggung, 2021). Dari 16 desa kelurahan tersebut, Desa Parakan Kauman memiliki luas lahan 108,3ha dengan persentase 4,87% dan memiliki 17 dusun dengan 16 RW dan 74 RT. Desa Parakan Kauman memiliki 10.403 jiwa di tahun 2020 dengan kepadatan penduduk 9.606/km² (BPS Kabupaten Temanggung, 2021). Menurut data BPS Kabupaten Temanggung, Desa Parakan Kauman memiliki 1 pasar dengan bangunan permanen atau Pasar Legi dengan 17 kelompok pertokoan (BPS Kabupaten Temanggung, 2021).

1.1.1 Lokasi Pasar Legi Parakan Temanggung

Pasar Legi Parakan terletak di Jl. Campur Salam, Jetis Kauman, Parakan Kauman, Kec. Parakan, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Jarak antara Pasar Legi dan Kabupaten Temanggung sekitar 2,7km dengan waktu tempuh 6 menit. Dengan jarak yang dekat, dapat ditempuh menggunakan transportasi jenis darat serta jenis permukaan jalan yang sudah *full* aspal atau beton (BPS Kabupaten Temanggung, 2021).



Gambar 2. 2 Jarak Pasar Legi dan Kabupaten Temanggung

(Sumber : *Google Maps*, 2024)

1.2 Profil Pasar Legi Parakan Temanggung

Pasar Legi Parakan dengan luas lahan 28.521m^2 menjadi pasar terluas dari tiga pasar besar di Temanggung diikuti Pasar Temanggung dengan luas lahan 17.395m^2 dan Pasar Ngadirejo dengan luas lahan 15.040m^2 (Media Temanggung, 2024). Pasar Legi Parakan juga termasuk dalam salah satu dari tiga lokus inovasi “Pasarku Gandem” yang berfokus pada peningkatan fasilitas dan pelayanan publik. Dua diantaranya yaitu pasar Pagi Gemawang dengan fokusnya untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan Pasar Pintar Bansari dengan fokus utamanya pada pasar digital (Pemkab Temanggung, 2024).



Gambar 2. 3 Logo "Pasarku Gandem"

(Sumber : *Facebook Bappeda Temanggung*, 2024)

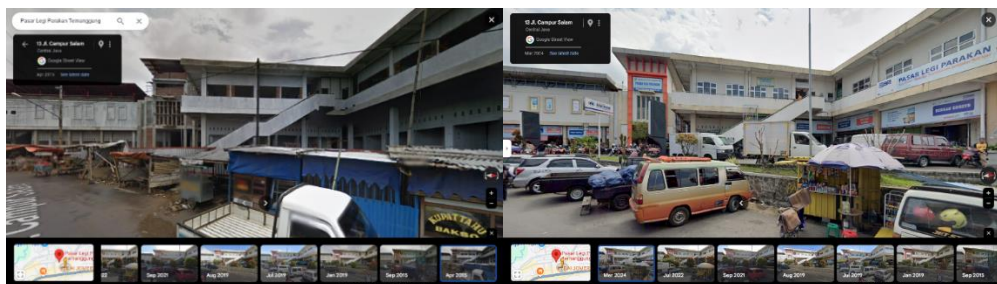
Logo inovasi “Pasarku Gandem” merupakan transformasi huruf “PG”. Jika dilihat lebih detail, pola selanjutnya berbentuk hati dan daun, yang merupakan representasi dari bentuk organis, melambangkan usaha yang berkelanjutan untuk kehidupan. Warna *orange* dipilih untuk melambangkan harapan, merah untuk melambangkan semangat dan hijau untuk melambangkan do’a kepada Sang Pencipta.

1.2.1 Sejarah Singkat



Gambar 2. 4 Lokasi Pasar Legi Parakan

(Sumber : *Google Maps*, 2024)



Gambar 2. 5 Pasar Legi Parakan Tahun 2015 dan 2024

(Sumber : *Google Maps*, 2024)

Pasar Legi Parakan menjadi pasar dengan sejarah tersendiri. Pasar Legi Parakan dibangun di tanah bekas aloon-aloon Kabupaten Menoreh yang berkedudukan di Parakan. Dari banyaknya bukti sejarah, hanya bangunan kantor pasar dengan papan nama yang bertuliskan “*Passar Legie-1925*” yang sayangnya akan diratakan dengan tanah dan berganti bangunan baru (Arcomsoekarno, 2013). Pasar Legi Parakan merupakan pasar terbesar di

Kabupaten Temanggung, yang dibangun diatas tanah seluas 28.382 m² yang terbagi atas tanah pasar seluas 19.965m² dan tanah terminal 8.417m². jumlah kapling sebanyak 2.459 dan kios sebanyak 555 kapling (Subadmin, 2018).



Gambar 2. 6 Logo Pasar Legi Parakan

(Sumber :*Instagram* Pasar Legi Parakan)

Mengenai pembangunan Pasar Legi Parakan, sebenarnya sudah lama direncanakan sejak kepemimpinan Bupati Sardjono yang kemudian direalisasikan pada saat kepemimpinan Bupati Hasyim Afandi. Pembangunan dilakukan dengan alasan melihat pembangunan Pasar Legi yang penting dan ketidaklayakan bangunan yang sudah rusak. Kala itu, pembangunan Pasar Legi ini diharapkan mampu menangani permasalahan seperti kemacetan yang sering terjadi di sekitar pasar dengan bangunan pasar diundurkan sejauh 6 meter dan dibangun lahan parkir, juga daya tampung

yang lumayan menampung 3.000 pedagang termasuk kaki lima yang berdagang di pinggir jalan (Arcomsoekarno, 2013).

Pada tahun 2016 silam, Pasar Legi Parakan bersama Pasar Sukoharjo dan Pasar Maros di Sulawesi Selatan diusulkan untuk memperoleh sertifikat SNI. Namun, kala itu Kemendag RI hanya mengalokasikan satu pasar ditahun 2016 dan melalui berbagai pertimbangan hanya dipilih Pasar Legi yang diusulkan mendapat sertifikat SNI. Proses memperoleh sertifikat SNI juga melalui beberapa proses yang diawali dengan pendampingan pengelolaan pasar oleh Dirjen Standarisasi Pengendalian Mutu Kemenag RI yang telah dilaksanakan di Pasar Parakan pada tanggal 6- 8 September dan dilanjutkan 12-14 Oktober 2016 silam.

Tahapan selanjutnya adalah mengenai kelengkapan sarana. Selepas Dirjen Standarisasi dan Pengendalian Mutu Kemendag RI berkunjung ke Pasar Legi, menjelaskan bahwa terdapat sejumlah hal berkaitan dengan sarana prasarana dan pengelolaan Pasar Legi yang harus dibenahi atau ditingkatkan seperti kelengkapan sarana tong sampah, kursi untuk menunggu atau tempat istirahat pengunjung, wastafel, pohon untuk areal penghijauan, papan penunjuk arah dan sarana lain pendukung kelancaran dan kenyamanan kegiatan jual beli dan aktivitas pengunjung Pasar Legi Parakan. Melalui pendampingan tersebut, Kemendag RI akan melakukan audit dan penilaian pada Pasar Legi yang dilakukan pada November 2016 silam. Setelah rangkaian kegiatan sertifikasi usai dilaksanakan, Pasar Legi Parakan menjadi

pasar satu-satunya diluar Jakarta yang telah ber-Standar Nasional Indonesia (SNI)(BSN, 2016).

Berdasarkan Peraturan Bupati Temanggung No. 97 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung No. 13 Tahun 2012 tentang Retribusi Pelayanan Pasar menyebutkan bahwa Pasar Legi Parakan terbagi menjadi kelas kios dan los/pelataran yang terdiri dari kios kelas I merupakan kios yang terletak di Jalan Wonosobo dan Jalan Usman yang menghadap jalan raya. Kios kelas II merupakan kios yang terletak di Jalan Saubari, Jalan Ahmadi, Dalam Pasar Legi Parakan dan Pasar Entho Baru. Dan yang terakhir adalah Kelas Los yang masih terbagi dua yaitu Los kelas I yang terletak di Dalam Pasar Legi Parakan dan Los kelas II yang terletak di Pasar Entho Baru bekas terminal lama.

1.2.2 Visi Misi dan Motto

Visi dan misi Pasar Legi Parakan selaras dengan Kabupaten Temanggung dengan visinya “Terwujudnya masyarakat Temanggung yang tentrem, marem, gendem”. *Tentrem* yang berarti hidup damai berdampingan tanpa memadamkan perbedaan sara, *marem* berarti terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat lahir dan batin serta adil dan merata, dan *gendem* yang berarti masyarakat mampu berpikir, inovatif, beraktualisasi, kreatif dan mandiri serta berdaya sehingga mampu berprestasi baik ditingkat regional maupun global.

Misi Kabupaten Temanggung adalah mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya; mewujudkan

pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi unggulan daerah dan berkelanjutan; dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas. Motto Kabupaten Temanggung adalah “Swadaya Bhumi Phala” yang bermakna dengan kekuatan sendiri berdikari mempertinggi hasil bumi.

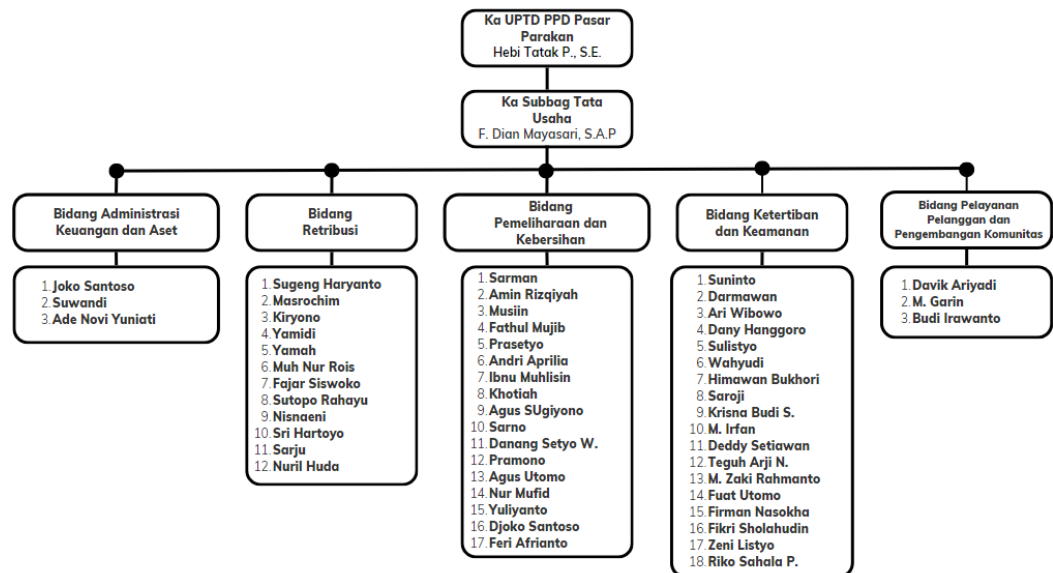
1.2.3 Fungsi Pasar Legi Parakan Temanggung

Pasar Legi Parakan memiliki beberapa kegiatan selain kegiatan pasar yang bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas pelayanan publik, diantaranya pasar yang menampung produk unggulan pertanian seperti bawang dan tembakau; komoditas unggulan luar daerah; penyediaan pelayanan berkolaborasi dengan instansi terkait seperti pelayanan kependudukan, cek kesehatan, juga pengurusan NIB dan produk halal juga pelayanan samsat/SIM; dan menyelenggarakan *event* dalam menarik pengunjung dan wisatawan (Bappeda Temanggung, 2024).

1.2.4 Struktur Pasar

Pasar daerah dibawah naungan pemerintah daerah Kabupaten Temanggung dengan UPT sebagai lembaga UPTD Pasar Legi Parakan pasar yang langsung dipilih oleh pemerintah daerah. UPT ditugaskan pemerintah daerah untuk menjaga kelancaran kegiatan pasar dan agar pasar tradisional mampu bersaing dengan pasar modern.

Bagan Struktur Organisasi Pasar Legi Parakan



Gambar 2. 7 Struktur Organisasi Pasar Legi Parakan

(Sumber : UPTD Pasar Legi Parakan, 2024, diolah oleh peneliti)

1.3 Difusi Inovasi

Difusi inovasi berfokus pada bagaimana cara mengkomunikasikan dan menyebarkan inovasi kepada para sasaran sehingga inovasi dapat diadopsi dan diimplementasikan sesuai dengan tujuan. Difusi inovasi “Pasarku Gandem” melibatkan *multi helix stakeholder* yang kompleks sehingga proses penyebaran dapat dilaksanakan dengan optimal.

1.3.1 Peraturan

Pembuatan inovasi “Pasarku Gandem” memerlukan payung hukum yang melandasi sahnya inovasi dan mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah. Regulasi yang mendukung inovasi “Pasarku Gandem” diantaranya :

- a. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung No. 9 Tahun 2021 Tentang Inovasi Daerah;
- b. Peraturan Bupati Temanggung No. 99 Tahun 2022 Tentang Pedoman Pelaksanaan Inovasi Daerah;
- c. Keputusan Bupati Temanggung No. 050/264 Tahun 2022 Tentang Tim Penyelenggara Inovasi Daerah;
- d. Keputusan Bupati Temanggung No. 235/511.2 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati No. 511.2/007 Tahun 2022 Tentang UPTD Pasar Legi Parakan Aplikasi SIM-Pasar, Sipasda dan e-Retribusi Pasar Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Temanggung.

1.3.2 Program Inovasi

Program Inovasi “Pasarku Gandem” ini ditujukan untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas layanan publik terutama di lingkup pasar. Selain itu, sasaran dari inovasi “Pasarku Gandem” adalah peningkatan produktivitas pasar dan pariwisata; peningkatan pemasaran hasil pertanian; peningkatan transaksi jual beli; peningkatan kualitas produk-produk unggulan daerah; peningkatan daya saing daerah; dan peningkatan PAD. Program inovasi “Pasarku Gandem” juga sejalan dengan tema RKP Kabupaten Temanggung tahun 2024 yang berisi mengenai menggerakkan pengembangan sektor perdagangan, UMKM, pertanian, pariwisata dan ekonomi kreatif serta dapat menciptakan akses juga kesempatan yang luas sehingga dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Inovasi ini memiliki *novelty* dibanding inovasi sebelumnya yaitu terletak pada tata kelola pasar daerah yang diwujudkan dalam digitalisasi penarikan retribusi, peningkatan pelayanan umum yang berkolaborasi dengan instansi terkait, pemberdayaan sumber daya pedagang pasar dan pengelolaan pasar serta penyelenggaraan *event* yang dilakukan pasar. Sumber daya dari pelaksanaan inovasi “Pasarku Gandem” diantaranya pemerintah daerah, paguyuban pedagang, kelompok tani UMKM, media, perbankan dan masyarakat.

1.3.3 Pelayanan Pasar

Kegiatan pelayanan yang dilakukan di Pasar Legi Parakan meliputi peningkatan fasilitas pasar, pelayanan publik, peningkatan SDM pelaku pasar, pemanfaatan teknologi digital, pertunjukan seni budaya lokal, kegiatan religi, edukasi dan jejaring kerjasama dengan berbagai *stakeholder* dan komponen masyarakat terkait. Selain itu juga dilakukan digitalisasi retribusi dan sistem informasi pasar seperti e-retribusi, Sipasda, dan pasar.id, pelayanan umum di pasar juga penyelenggaraan *event* di pasar. Pasar Legi Parakan juga menyediakan pembayaran *cashless* atau layanan transaksi *non* tunai dengan terpasang Q-RIS. Tingkat keamanan dan ketertiban juga kebersihan sudah terjamin dengan adanya Joker Manteb (jaga kebersihan, keamanan dan ketertiban) yang dilakukan oleh pedagang, paguyuban, UPTD Pasar Legi Parakan pasar, tukang parkir, tukang ojek dan relawan (Pemkab Temanggung, 2024).